

**RENCANA KERJA**  
**SEKRETARIAT UTAMA BNN**  
**TAHUN 2024**

## **KATA PENGANTAR**

Dokumen Rencana Kerja (Renja) Sekretariat Utama (Settama) BNN Tahun 2024 merupakan gambaran program kerja Settama BNN dalam 1 (satu) tahun mendatang yang dijabarkan dari Rencana Strategis Settama BNN 2020–2024 dan mengacu pada Renja BNN tahun 2024.

Dokumen Renja Settama BNN 2024 memuat sasaran, target kinerja, dan kebutuhan pendanaan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi kesekretariatan sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan BNN.

Rencana kerja program dan kegiatan pada Renja Settama BNN 2024 menjadi dokumen sumber bagi perumusan Perjanjian Kinerja Settama BNN Tahun 2024, yang akan digunakan sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan kesekretariatan BNN di tahun 2024.

Akhirnya, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa Memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita untuk mewujudkan keberhasilan pencapaian kinerja sebagaimana yang telah kita rencanakan. Amin.

Jakarta, Desember 2023

Sekretaris Utama BNN

  
**Tantan Sulistyana, S.H., S.I.K., M.M.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONDISI UMUM**

#### 1. Isu Permasalahan

Settama BNN memiliki peran cukup strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BNN sebagai *leading sector* penanganan permasalahan narkoba melalui pemberian layanan berupa koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BNN. Peran strategis tersebut menuntut kapasitas dan kapabilitas yang optimal dari unit-unit organisasi pelaksana tugas dan fungsi kesekretariatan di lingkungan Settama BNN.

Sementara itu, sejalan dengan dinamika lingkungan strategis, isu dan permasalahan tahun 2024 yang dihadapi Settama BNN dalam menjalankan tugas dan fungsi kesekretariatan juga semakin kompleks. Isu dan permasalahan tersebut di antaranya sebagai berikut:

##### a. Isu Tata Kelola Reformasi Birokrasi (RB)

Beberapa capaian indikator dalam dimensi RB General BNN seperti Nilai SAKIP, Indeks SPBE, Tingkat Keberhasilan Pembangunan ZI, Tingkat Digitalisasi Arsip, Indeks Kualitas Kebijakan, Indeks Tata Kelola Pengadaan, Indeks Sistem Merit, dan Indeks Pelayanan Publik, belum menunjukkan kinerja memuaskan.

##### b. Isu Akuntabilitas

Isu terkait perencanaan kinerja yaitu penjenjangan kinerja yang disusun belum menjabarkan kinerja secara keseluruhan sampai ke level operasional dan belum sepenuhnya memenuhi prinsip logis yang menggambarkan hubungan sebab akibat, serta belum menggambarkan pemecahan masalah sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

Sementara terkait pengukuran dan pelaporan kinerja terdapat isu pelaksanaan pemantauan dan evaluasi yang masih berorientasi pada

penyerapan anggaran dan terlaksana atau tidaknya suatu program kegiatan. Pemantauan dan evaluasi belum mempertimbangkan kinerja *outcome* sehingga belum diketahui tingkat ketercapaiannya. Selain itu hasil pengukuran belum digunakan sebagai bagian dari pengambilan keputusan baik dalam perubahan strategi dan target kinerja maupun pola pengembangan kompetensi dan mutasi/rotasi pegawai. Pada pelaporan kinerja, informasi yang ada belum sepenuhnya digunakan untuk perbaikan perencanaan kinerja tahun berikutnya. Laporan kinerja level lembaga dan unit kerja juga belum diunggah dalam situs web lembaga.

c. Isu Penguatan Organisasi dan Tata Kerja

Isu terkait penguatan organisasi yaitu belum maksimalnya fungsi dan peran instansi vertikal BNN dalam memberikan pelayanan P4GN kepada masyarakat pada wilayah yang belum terdapat BNN Kabupaten/Kota.

Sementara isu menyangkut tata kerja yaitu proses penyesuaian sistem kerja baru yang belum terimplementasi optimal di lingkungan BNN, di antaranya belum tersedia dan/atau belum tersosialisasikannya regulasi internal sistem kerja di lingkungan BNN serta perbaikan proses bisnis yang menyesuaikan sistem kerja baru.

d. Isu Manajemen Kepegawaian

Indeks Penerapan Hasil Sistem Merit Dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan BNN berada pada Kategori III dengan nilai 254 (dua ratus lima puluh empat) dan indeks 0,62 (nol koma enam dua). Hasil tersebut meskipun telah terkategori berpredikat "baik", namun capaian nilai dan indeksnya masih berada/mendekati batas bawah rentang 250–324 (nilai) dan rentang 0,61–0,8 (indeks) pada kategori III atau predikat "baik". Hal ini mengisyaratkan masih diperlukannya upaya penyelenggaraan pengelolaan kepegawaian yang lebih optimal serta menyeluruh pada aspek perencanaan kebutuhan, pengadaan, pengembangan karier, promosi dan mutasi, manajemen kinerja, penggajian, penghargaan dan disiplin, perlindungan dan pelayanan, serta penggunaan sistem informasi.

e. Isu Pengelolaan Keuangan

Isu pengelolaan keuangan yang masih terjadi terkait deviasi Halaman III DIPA yang belum memperoleh nilai maksimal, meskipun kualitas kinerja pelaksanaan anggaran BNN secara keseluruhan sudah cukup baik dan berada di atas rata-rata nasional. Kedisiplinan dalam pengelolaan anggaran sehingga penyerapan berjalan sesuai Rencana Penarikan Dana (RPD) menjadi hal yang membutuhkan perhatian.

f. Isu Sarana dan Prasarana Perkantoran

Beberapa isu menonjol terkait sarana dan prasarana perkantoran di antaranya yakni kondisi beberapa sarana perkantoran yang kurang layak pakai (seperti kendaraan pejabat pimpinan tinggi) dan kondisi beberapa gedung instansi vertikal BNN yang membutuhkan perbaikan dan/atau masih berstatus sewa/pinjam.

Aset tanah untuk pembangunan kantor BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota yang telah dihibahkan oleh pemerintah daerah juga belum dimanfaatkan. Beberapa aset tanah berpotensi diminta kembali atau dilakukan *ruislag* (tukar guling).

g. Isu Kehumasan

Isu kehumasan yang masih menonjol terkait belum memadainya kuantitas dan kualitas sumber daya bidang kehumasan pada instansi vertikal BNN.

## 2. Hasil Evaluasi

Peran Settama BNN dalam memberikan dukungan layanan kesekretariatan telah menghasilkan capaian tahun sebelumnya sebagai berikut:

a. Nilai Akuntabilitas Kinerja BNN (AKIP)

BNN memperoleh Nilai AKIP tahun 2023 sebesar 68,91 di bawah target capaian dokumen perjanjian kinerja (75) dan tergolong dalam predikat "B". Nilai AKIP yang diperoleh BNN menunjukkan bahwa implementasi SAKIP sudah baik pada tingkat lembaga dan sebagian unit kerja utama, namun masih perlu adanya sedikit perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja.

Aspek perencanaan dan pengukuran kinerja masih menjadi *area of improvement* yang menjadi prioritas.

b. Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Organisasi

Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Organisasi tahun 2022 memiliki capaian sebesar 87,38, atau 106,56% dari target pada dokumen perjanjian kinerja (82).

Layanan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perkantoran memiliki nilai indeks kepuasan pelayanan sebesar 86,48 atau berkategori "Sangat Baik". Sementara Layanan Bidang Keuangan memiliki nilai indeks kepuasan pelayanan sebesar 95,25 atau berkategori "Sangat Baik". Dan Layanan Kepegawaian dan Organisasi memiliki nilai indeks kepuasan pelayanan sebesar 80,48 atau berkategori "Baik".

Capaian indeks per layanan menunjukkan bahwa layanan kepegawaian dan organisasi menjadi fokus prioritas agenda kinerja penyelenggaraan organisasi.

c. Opini Kepercayaan Publik Terhadap BNN

BNN memperoleh Opini Kepercayaan Publik melalui hasil pengumpulan dan hasil olah data kuesioner jajak pendapat kepada masyarakat dengan opini kepercayaan publik terhadap BNN adalah POSITIF dengan nilai sebesar 82 di Tahun 2022, atau 109,33%, melampaui target yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja (75). Hal tersebut mengindikasikan kepercayaan masyarakat yang sangat baik pada pelaksanaan program dan kegiatan P4GN sesuai mandat kelembagaan BNN.

## **B. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;

6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020–2024;
10. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional;
11. Rencana Strategis Sekretariat Utama Badan Narkotika Nasional Tahun 2020–2024; dan
12. Rencana Kerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2024.

## **BAB II**

### **RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN**

Settama BNN menetapkan Renja 2024 sesuai kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan, dengan tetap mempedomani Renja BNN Tahun 2024. Rencana Program Kerja Settama BNN Tahun 2024 memiliki beberapa fokus sebagai berikut:

#### Fokus Tata Kelola Reformasi Birokrasi

Melakukan penguatan fungsi Tim Pelaksana RB (General/Tematik), Tim Evaluator Internal, dan Sekretariat dalam memantau, mengevaluasi, serta memfasilitasi pelaksanaan RB pada unit kerja serta memastikan berjalannya tindak-lanjut perbaikan.

#### Fokus Akuntabilitas

- Melakukan redesain penjenjangan kinerja dari level jabatan tertinggi hingga level operasional yang memenuhi prinsip logis dan menjawab kondisi permasalahan dihadapi, serta memanfaatkan desain penjenjangan kinerja hasil perbaikan tersebut sebagai dasar untuk menyempurnakan perencanaan kinerja secara keseluruhan;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi capaian kinerja yang tidak hanya berfokus pada anggaran, namun juga kinerja, sehingga terjadi konsistensi antara perencanaan, pengukuran, dan capaian kinerja;
- Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai alat pertimbangan dalam penentuan strategi dan target kinerja ke depan, pola pengembangan kompetensi, dan mutasi rotasi pegawai;
- Menggunakan informasi dalam laporan kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja tahun berikutnya;
- Melakukan pengembangan kapasitas aparatur pengelola akuntabilitas di lingkungan BNN.

#### Fokus Penguatan Organisasi dan Tata Kerja

- Melakukan evaluasi kelembagaan terkait penguatan peran dan fungsi instansi vertikal BNN dalam rangka perluasan wilayah pelayanan P4GN;

- Melakukan agenda percepatan penerapan sistem kerja baru dengan menerbitkan dan mensosialisasikan Peraturan Kepala BNN tentang Sistem Kerja di Lingkungan BNN kepada seluruh satuan/unit kerja pusat dan vertikal serta menyusun/menyesuaikan proses bisnis berdasarkan penerapan sistem kerja baru.

#### Fokus Manajemen Kepegawaian

Melakukan penguatan dan pengawasan penerapan sistem merit, terutama pada agenda transformasi pengelolaan kinerja ASN, penataan jabatan fungsional, serta manajemen talenta di lingkungan BNN.

#### Fokus Pengelolaan Keuangan

Meningkatkan kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dengan menjaga keselarasan antara realisasi penyerapan anggaran dan RPD. Selain itu juga diperlukan pemenuhan kebutuhan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan APBN dan Analisis Pengelolaan Keuangan APBN.

#### Fokus Sarana dan Prasarana Perkantoran

- Melakukan peremajaan sarana perkantoran dengan kondisi kurang layak pakai;
- Mengupayakan pembangunan kantor unit vertikal BNN berkonsep gedung layanan terpadu P4GN melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

#### Fokus Kehumasan

Melakukan pemenuhan kebutuhan dan pengembangan kualitas sumber daya kehumasan pada unit kerja vertikal BNN.

Adapun penetapan target kinerja dan kebutuhan pendanaan Settama BNN Tahun 2024 sebagai berikut:

<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>SASARAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA</b>	<b>KEBUTUHAN PENDANAAN (RIBU)</b>
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan BNN</b>	<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja BNN (AKIP)</b>	<b>70</b>	<b>1.256.094.896</b>
		<b>Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Organisasi</b>	<b>84</b>	
		<b>Opini Kepercayaan Publik terhadap BNN</b>	<b>85</b>	

<b>PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA</b>	<b>KEBUTUHAN PENDANAAN (RIBU)</b>
Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	94	12.213.314
Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Meningkatnya pengelolaan SDM, organisasi dan tatalaksana yang efektif	Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Layanan Kepegawaian	3,5	13.240.292
		Persentase penilaian atas efektivitas penataan tatalaksana	90%	
Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja	100	700.263.779
		Indeks Kepatuhan Pembayaran Belanja Pegawai	4	
Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya pelayanan umum secara maksimal	Indeks Kualitas Penyelenggaraan Ketatausahaan	3,4	520.806.833
		Indeks Kualitas Pengadaan dan Pengelolaan Barang/ Jasa	3,4	
Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolanan	Meningkatnya fungsi layanan publikasi kelembagaan dan keprotokolanan yang optimal	Indeks Layanan Kehumasan	3,67	9.570.678
		Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Keprotokolanan	86,5%	

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Dokumen Renja Settama BNN Tahun 2024 menggambarkan target kinerja dan anggaran kumulatif program kesekretariatan dari seluruh unit kerja pusat dan vertikal di lingkungan BNN. Renja Settama BNN Tahun 2024 ini akan menjadi dokumen sumber bagi penetapan perjanjian kinerja unit kerja di lingkungan Settama BNN untuk tahun 2024. Dengan demikian, dokumen Renja Settama BNN Tahun 2024 juga menjadi acuan bagi pelaksanaan program dan kegiatan bidang kesekretariatan di tahun anggaran 2024.

Demikian Renja Settama BNN Tahun 2024 ini disusun sebagai bagian dari kesinambungan proses mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan BNN.

**LAMPIRAN I**  
**RINCIAN ANGGARAN PROGRAM KESEKRETARIATAN**

(RIBU)

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	PUSAT		VERTIKAL		TOTAL	K/P (*)
		ALOKASI	%	ALOKASI	%		
<b>066.01</b>	<b>Dukungan Manajemen</b>	<b>659.980.717</b>	<b>48</b>	<b>596.114.179</b>	<b>52</b>	<b>1.256.094.896</b>	
3236	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan	426.425.894	61	273.837.885	39	700.263.779	55,7%
3237	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan SDM	9.141.541	71	4.098.751	29	13.240.292	1,1%
3238	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	9.207.044	57	3.006.270	43	12.213.314	1,0%
3239	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	208.055.531	26	312.751.302	74	520.806.833	41,5%
3979	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	7.150.707	67	2.419.971	33	9.570.678	0,8%

(\*) K/P adalah persentase anggaran per kegiatan terhadap total anggaran program

**LAMPIRAN II**  
**RINCIAN JENIS BELANJA PROGRAM KESEKRETARIATAN**

(RIBU)

JENIS BELANJA	PUSAT		VERTIKAL		TOTAL
	ALOKASI	%	ALOKASI	%	
					<b>1.256.094.896</b>
51 - Belanja Pegawai	415.323.499	62	252.848.245	38	<b>668.171.744</b>
52 - Belanja Barang	216.451.548	39	339.898.057	61	<b>556.349.605</b>
53 - Belanja Modal	28.205.670	89	3.367.877	11	<b>31.573.547</b>

**LAMPIRAN III**  
**RINCIAN OUTPUT PROGRAM KESEKRETARIATAN**

(RIBU)

KODE	KEGIATAN/KRO/RO	VOL	SATUAN	ALOKASI
<b>3236</b>	<b>Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan</b>			
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			
EBA.994	Layanan Perkantoran	12	Layanan	691.071.279
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal			
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	420	Dokumen/ Laporan	9.192.500
<b>3237</b>	<b>Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia</b>			
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan	1.802.135
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal			
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	263	Layanan	11.438.157
<b>3238</b>	<b>Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN</b>			
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal			
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	412	Dokumen	6.908.474
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	408	Laporan	5.304.840
<b>3239</b>	<b>Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Saran dan Prasarana</b>			
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			
EBA.956	Layanan BMN	10	Layanan	3.345.658
EBA.962	Layanan Umum	213	Layanan	47.493.340
EBA.994	Layanan Perkantoran	2.556	Layanan	392.833.214
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal			
EBB.951	Layanan Sarana Internal	635	Unit	6.027.047
EBB.971	Layanan Prasarana Internal	5	Unit	800.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal			
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	6	Dokumen	1.541.115
RAF	Sarana Bidang Pertahanan dan Keamanan			
RAF.001	Sarana Laboratorium Narkoba Daerah	1	Unit	25.000.000

<b>KODE</b>	<b>KEGIATAN/KRO/RO</b>	<b>VOL</b>	<b>SATUAN</b>	<b>ALOKASI</b>
CCF	OM Sarana Bidang Pertahanan dan Keamanan			
CCF.001	Pemeliharaan Alat Khusus Teknologi Intelijen	30	Unit	33.169.850
CCF.002	Pemeliharaan Sarana Operasi Direktorat Interdiksi	1	Unit	3.428.981
CCF.003	Pemeliharaan dan Perawatan Unit K-9 Satwa Pelacak	1	Unit	4.249.990
CCF.005	Kalibrasi Instrumen dan Peralatan Laboratorium	1	Unit	350.000
CCF.006	Pemeliharaan dan Perawatan Alat Incenerator	9	Unit	383.158
CCF.007	Pemeliharaan sarana operasi Direktorat Penindakan dan Pengejaran	7	Unit	2.184.480
<b>3979</b>	<b>Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan</b>			
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	219	Layanan	8.084.039
EBA.959	Layanan Protokoler	1	Layanan	1.486.639